

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Partisipan akan diobservasi sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan teknik menyusui yang benar untuk melihat perubahan dalam masalah laktasi yang dialami responden.

3.2 Subjek penelitian

Responden dalam penelitian adalah 3 keluarga yang mempunyai ibu *postpartum* yang mengalami masalah laktasi di Wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

Kategori yang menjadi responden adalah:

1. usia < 20 tahun : primipara
2. Primipara :usia 20-35 tahun
3. Multipara :usia 20-35 tahun

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas promosi kesehatan teknik menyusui yang benar terhadap pengetahuan dan perilaku menyusui ibu *postpartum* dengan masalah laktasi di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

3.4 Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variabel yang digunakan secara lebih terukur dan spesifik agar dapat dianalisis dengan baik.

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Promosi Kesehatan teknik menyusui yang benar	Pemberian edukasi mengenai Teknik menyusui yang benar dan (posisi, lefleat perlekatan,dan bayi mengisap dengan efektif)	Lembar observasi Media penyuluh an: poster dan lefleat	-	-
Pengetahuan teknik menyusui yang benar	Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar	Lembar kuesioner (pengetahuan	14-18= Baik , 11-13= Cukup, ≤10= Kurang	Ordinal
Perilaku menyusui	Serangkaian tindakan ibu dalam memberikan ASI kepada bayi	Lembar observasi	Kurang baik: jika nilai 0-1 Cukup baik jika nilai 1-2 Baik jika nilai 3-4	Ordinal

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar kuesioner
2. Lembar Observasi
3. Media edukasi berupa poster, leaflet dan demonstrasi langsung menjelaskan teknik menyusui yang benar

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari ibu atau pasien secara langsung.

2. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengobservasi atau melakukan pengamatan kembali kemampuan ibu dalam melakukan teknik menyusui yang baik

3. Dokumentasi

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang

2. Waktu

Penelitian ini terhitung mulai dari bulan juni 2025

3.8 Analisis data dan penyajian data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara pengkajian data peneliti dan dokumentasi hasil edukasi teknik menyusui terhadap masalah laktasi pada ibu postpartum selama 5 hari serta evaluasi penurunan masalah laktasi. Kemudian

dilakukan analisis secara deskriptif meliputi hasil pengkajian untuk menilai pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang baik dan benar, dan diinterpretasikan dengan cara kesesengajaan teori dan praktik intervensi studi kasus yang dilakukan.

3.9 Etika penelitian

Prinsip etika studi kasus ini adalah sebagai berikut: Studi kasus ini dimulai dengan menjalankan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian. Salah satunya adalah mendapatkan persetujuan resmi dari komisi etik penelitian, yang juga diwakili oleh komisi etik Poltekes Kupang.

1. Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada subjek penelitian dikenal sebagai *informed consent*, atau lembar persetujuan kepada responden. Penyedia informasi memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian dan konsekuensi yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Peneliti akan tetap mengormati hak responden jika mereka menolak penelitian.
2. *Anonymity* adalah penting untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, jadi peneliti tidak boleh menyebutkan nama responden selama pengumpulan data.
3. *Confidentiality* adalah kerahasiaan informasi yang dijamin oleh peneliti karena hasil penelitian hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada kelompok dan data tertentu.
4. *Beneficence* adalah kewajiban untuk berbuat baik kepada orang lain.